

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Intan Nurliana Utami¹, Nailariza Umami²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI

Corresponding Author: lianaintan546@gmail.com¹, umaminailariza@gmail.com²

Article History

Received : 24-08-2023

Revised : 01-09-2023

Accepted : 05-09-2023

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan; Pengambilan Keputusan Berwirausaha; Orientasi Kewirausahaan

Keywords: Entrepreneurial Decision Making; Entrepreneurship Education; Entrepreneurship Orientation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian Uji t terbukti bahwa (Orientasi Kewirausahaan X1) nilai thitung > ttabel yaitu (7,003 > 1.98472) dan (Pendidikan Kewirausahaan X2) nilai thitung > ttabel yaitu (4,998 > 2,00856) dapat disimpulkan secara parsial bahwa “ada pengaruh orientasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa fakultas sosial dan humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung”. Uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung (305,815) > Ftabel (3,94). Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif variabel orientasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa fakultas sosial dan humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. R² adalah 0,860 atau sumbangan efektif dari kedua variabel bebas yaitu 86% terhadap orientasi kewirausahaan dan sebesar 14% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Decision-Making Students of the Faculty of Social and Humanities, Bhinneka PGRI Tulungagung University. The data collection method used in this study was a questionnaire and data analysis using multiple linear regression. The number of samples in this study amounted to 100 respondents. The data collection method used in this study was a questionnaire and data analysis using multiple linear regression. The results of the t test proved that (Entrepreneurship Orientation X1) tcount > ttable (7.003 >

1.98472) and (Entrepreneurship Education X2) $t_{count} > t_{table}$ ($4.998 > 2.00856$) it can be concluded partially that "there is an influence of entrepreneurial orientation and entrepreneurship education on entrepreneurial decision-making for students of the Social and Humanities Faculty of Bhinneka PGRI Tulungagung University. The F test shows that the value of F_{count} (305.815) $> F_{table}$ (3.94). This shows that there is a positive influence of entrepreneurial orientation and entrepreneurship education variables on entrepreneurial decision making for students of the Faculty of Social and Humanities, Bhinneka PGRI Tulungagung University. R^2 is 0.860 or the effective contribution of the two independent variables is 86% towards entrepreneurial orientation and 14% is explained by other variables not examined.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar yang mencapai 275 juta jiwa per Juni 2022 dibuktikan oleh Badan Pusat Statistik. Jumlah tersebut naik 1,13% dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 272 juta jiwa. Meskipun memiliki jumlah penduduk yang besar membuat Indonesia menghadapi berbagai macam permasalahan mengenai kependudukan. Permasalahan kependudukan yang dihadapi salah satunya ialah pengangguran. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik bahwa hingga pada bulan Agustus 2022 mencatat tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan Diploma I hingga III 4,59% dan Strata I sebesar 4,80% dibandingkan dengan lulusan Diploma I hingga III Strata I jumlah pengangguran memiliki presentase yang tinggi (BPS, 2022). Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa lapangan pekerjaan yang disediakan oleh instansi maupun perusahaan lainnya belum bisa menampung seluruh lulusan diploma I hingga III dan Strata I, Hal tersebut membuat jumlah pengangguran terbuka pendidikan tinggi semakin bertambah.

Faktanya rata – rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Para mahasiswa cenderung lebih berfikir bagaimana caranya bisa bekerja sesuai dengan gelar sarjananya bahkan mereka enggan untuk menganggur sementara daripada mendapatkan pekerjaan yang tidak sesuai yang mereka harapkan. Instansi pendidikan terutama dewasa ini telah mendukung para mahasiswanya untuk memicu kesadaran akan pentingnya kewirausahaan. Untuk itu sudah seharusnya di universitas dapat menumbuhkan jiwa dan semangat berwirausaha untuk para mahasiswa (Umami , 2018). Salah satu cara untuk mengatasi / mengurangi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha adalah tindakan yang kreatif, untuk menciptakan suatu yang tidak mempunyai nilai menjadi berharga (Oktaviana & Umami, 2018).

Pengambilan keputusan adalah proses memilih sesuatu pemecahan masalah dari beberapa alternatif yang tersedia. Sule (2008) menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses memilih satu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada. Maka dapat

disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dimiliki. Menurut Kartajaya dalam (Kurniawan et al., 2022) mengatakan *entrepreneurship* merupakan suatu usaha untuk menciptakan nilai melalui pengamatan atas suatu kesempatan, bisnis, dengan melakukan manajemen terhadap resiko yang mungkin timbul serta keterampilan untuk berkomunikasi serta memobilisasi sumberdaya yang ada terutama sumberdaya manusia (SDM) sehingga dapat menciptakan sesuatu hal yang menghasilkan. Menurut Wulandari (2020) dalam (Indahsari & Yuliati, 2022) pengambilan keputusan berwirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki keberanian dalam mengambil resiko atau keputusan untuk membuka lapangan pekerjaan menggunakan sumber daya secara optimal. Berdasarkan pengertian di atas bahwa pengambilan keputusan dalam berwirausaha itu merupakan keputusan untuk menciptakan sesuatu hal yang berbeda dengan menggerakkan tenaga, waktu dengan mendapatkan *reward* berupa laba, kepuasan dan kemandirian pribadi.

Orientasi kewirausahaan menjadi faktor yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha. Orientasi kewirausahaan dalam pengambilan keputusan berwirausaha ada beberapa hal yang menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu usaha yang dijalankan. Menurut Knight (2000) dalam (Nizam, 2020) mendefinisikan orientasi kewirausahaan merupakan suatu kondisi yang cenderung individunya untuk melakukan suatu inovasi, proaktif, dan mau mengambil resiko untuk memulai atau mengelola usaha. Orientasi kewirausahaan memiliki dimensi utama. Pertama, inovasi yaitu kecenderungan untuk terlibat dalam menghasilkan ide, proses, dan eksperimen baru yang menciptakan sebuah produk, layanan, maupun proses baru. Kedua, proaktif melibatkan dalam upaya mencari keuntungan yang berwawasan ke depan untuk berusaha mengalahkan pesaing dengan memperkenalkan produk, layanan atau teknologi baru. Yang ketiga, pengambilan resiko memerlukan kesediaan untuk mengambil tindakan dengan menjelajah ke hal yang tidak diketahui dan membuat komitmen sumber daya yang besar dan tidak pasti yang mungkin ada dalam kegagalan di dalamnya (Mardiah et al., 2023)..

Selain adanya orientasi kewirausahaan, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diterima seseorang akan menjadi bekal yang sangat bermanfaat dalam berwirausaha (Mardiah et al., 2023). Melalui pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan, pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan sejati, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Berdasarkan permasalahan di atas dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung)”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, berdasarkan sifatnya penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistic. Sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2014).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni *orientasi kewirausaha* (X_1) dan *pendidikan kewirausahaan* (X_2). Sedangkan pengambilan keputusan berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SPSS for Windows 25.0 Version*. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah angket/kuesioner dengan cara membagikan beberapa pernyataan kepada responden. Uji coba instrument penelitian ini menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI dengan sampel penelitian yang berjumlah 100 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *non probability sampling* yang selanjutnya menggunakan *teknik sampling jenuh*. Teknik analisis data dalam penelitian ini ialah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas), Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bhinneka PGRI pada mahasiswa **Fakultas Sosial dan Humaniora** Tahun Ajaran 2022/2023 Semester 6 dan 8 yang sudah memiliki usaha sendiri dengan sampel penelitian yang berjumlah 100 mahasiswa. Penelitian ini menyajikan hasil data dengan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* kepada responden dengan menggunakan bantuan *Google Form*.

Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)

Data penelitian pada variabel pengambilan keputusan berwirausaha di Universitas Bhinneka PGRI diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut diukur dengan menggunakan 4 indikator yang dijabarkan menjadi 15 pernyataan dengan masing-masing pernyataan berisi 5 pilihan jawaban, sehingga didapatkan skor terendah 15 dan skor tertinggi 75. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa variabel pengambilan keputusan berwirausaha memiliki kategori sangat setuju frekuensi sebanyak 69 responden dengan presentase sebesar 69%, kategori setuju frekuensi sebanyak 25 responden dengan presentase sebesar 25%, kategori ragu – ragu frekuensi 5 responden dengan presentase 5%, kategori tidak setuju frekuensi 0 responden dengan presentase 0% dan kategori sangat tidak setuju frekuensi 0 dengan presentase 0%.

Orientasi Kewirausahaan (X_1)

Data penelitian pada variabel Orientasi Kewirausahaan di Universitas Bhinneka PGRI diperoleh dari hasil penyebaran angket. Angket tersebut diukur dengan menggunakan 4 indikator yang dijabarkan menjadi 15 pernyataan dengan masing-masing pernyataan berisi 5 pilihan jawaban, sehingga didapatkan skor terendah 15 dan skor tertinggi 75. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki kategori sangat setuju frekuensi sebanyak 63 responden dengan presentase sebesar 63%, kategori setuju frekuensi sebanyak 32 responden dengan presentase sebesar 32%, kategori ragu – ragu frekuensi 5 responden dengan presentase 5%, kategori tidak setuju frekuensi 0 responden dengan presentase 0% dan kategori sangat tidak setuju frekuensi 0 dengan presentase 0%.

Pendidikan Kewirausahaan (X_2)

Data penelitian pada variabel Pendidikan Kewirausahaan di Universitas Bhinneka PGRI diperoleh dari hasil penyebaran angket. Angket tersebut diukur dengan menggunakan 4 indikator yang dijabarkan menjadi 15 pernyataan dengan masing-masing pernyataan berisi 5 pilihan jawaban, sehingga didapatkan skor terendah 15 dan skor tertinggi 75. Berdasarkan hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki kategori sangat setuju frekuensi sebanyak 68 responden dengan presentase sebesar 68%, kategori setuju frekuensi sebanyak 27 responden dengan presentase sebesar 27%, kategori ragu – ragu frekuensi 5 responden dengan presentase 5%, kategori tidak setuju frekuensi 0 responden dengan presentase 0% dan kategori sangat tidak setuju frekuensi 0 dengan presentase 0%.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini memiliki maksud untuk memeriksa apakah data telah sesuai dengan garis linier, dengan kata lain apakah hubungan antar variabel mengikuti arah garis lurus atau tidak) (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji linieritas orientasi kewirausahaan (X_1) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa nilai *Linierity* sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terhadap hubungan yang linier antara orientasi kewirausahaan (X_1) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y).

Selanjutnya adalah hasil uji linieritas antara pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y) menunjukkan bahwa nilai *Linierity* sebesar 0,000

yang berarti bahwa nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terhadap hubungan yang linier antara antara pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki maksud untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebasnya (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa besaran VIF (4,505 : 4,505) kurang dari 10 dan *Tolerance* (0,222 ; 0,222) lebih dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat problem multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memiliki maksud untuk memeriksa apakah pada satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians antara residual (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik berdistribusi secara acak dan menyebar melewati angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.336	2.499		1.735	.086
Orientasi Kewirausahaan	.534	.076	.558	7.003	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.413	.083	.399	4.998	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 1 didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,336 - 0,534X_1 + 0,413X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. (a) merupakan konstanta yang besarnya 4,336 menyatakan bahwa jika variabel independent (orientasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent (pengambilan keputusan berwirausaha) sebesar 4,336.
- b. (b) merupakan koefisien regresi dari X1 sebesar 0,534 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X1 dengan asumsi variabel lain (X2) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,534.
- c. (b2) merupakan koefisien regresi dari X2 sebesar 0,413 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X2 dengan asumsi variabel (X1) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya Y sebesar 0,413.

Uji t

Tabel 2 Hasil Uji secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.336	2.499		1.735	.086
	Orientasi Kewirausahaan	.534	.076	.558	7.003	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.413	.083	.399	4.998	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Uji t dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu orientasi kewirausahaan (X_1) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y) dan pengaruh pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Maka berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(7,003) > 1.98472$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan (X_1) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima.

Sedangkan untuk pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y) memiliki nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,998 > 1.98472$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima.

Uji F

Tabel 3 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3374.534	2	1687.267	305.815	.000 ^b
	Residual	535.176	97	5.517		
	Total	3909.710	99			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan , Orientasi Kewirausahaan

Uji F dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yakni pengaruh orientasi kewirausahaan (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $305,815 > 3,94$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara orientasi kewirausahaan (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_3 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 4 Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.863	.860	2.349

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan , Orientasi Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Koefisien determinasi dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas yakni *orientasi kewirausahaan* (X_1) dan pendidikan kewirausahaan (X_2) terhadap variabel terikat yakni pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi adalah sebesar 0,929 dan determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,860 atau sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa 86% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X_1 dan variabel X_2 . Sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X_1 dan variabel X_2 .

Pembahasan

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap pengambilan Keputusan Berwirausaha

Dalam perhitungan hasil peneliti, dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X_1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} (7,003) > t_{tabel} (1.98472) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wida Mardinah, 2023), Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha” pada penelitian ini bahwa siswa SMAN 27 Garut memiliki tingkat orientasi kewirausahaan pada kategori tinggi. Hasil analisis data menunjukkan terhadap hubungan positif dan signifikan antara variabel orientasi kewirausahaan dan intense berwirausaha dalam siswa SMAN 27 Garut.

Hasil penelitian ini mendukung teori menurut Carson (2008) dalam (Suherman, 2018) “mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan gabungan kreativitas, inovasi dan keberanian dalam menghadapi resiko yang telah dilakukan dengan cara kerja keras guna membentuk dan memelihara usaha yang baru”. Orientasi kewirausahaan merupakan suatu proses individu dalam mengejar peluang kewirausahaan yang tercemrin melalui sikap inovatif, proaktif dan mengambil resiko untuk memulai atau mengelola usaha.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha

Dalam perhitungan hasil peneliti, dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X_2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Y). Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} (4,998) > t_{tabel} (1.98472) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Agung Krisna Lestari, 2022), Universitas Tinggi Swasta Bandung yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Program studi akuntansi di perguruan tinggi swasta Bandung” dalam pembahasan ini pengetahuan kewirausahaan yaitu dalam pendidikan kewirausahaan. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha (Y). Adanya pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan pengambilan keputusan untuk berwirausaha dapat mengidentifikasi bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini mendukung teori menurut (Ramussen, Moberg dan Revsbech, 2015) dalam penelitian (Sumarno 2018) “pendidikan kewirausahaan sebagai isi, metode, dan aktivitas yang mendukung pengembangan motivasi, kompetensi, dan pengalaman yang membuatnya memungkinkan untuk menerapkan, mengelola, dan berpartisipasi dalam proses pemberian nilai tambah”.

Pengaruh orientasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} (305,815) > F_{tabel} (3,94)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini mendukung Teori Hannson keputusan berwirausaha dibagi menjadi dua yaitu (1) teori keputusan normatif, merupakan bagaimana keputusan dibuat secara rasional berdasarkan prinsip yang ada. (2) teori keputusan deskriptif, merupakan bagaimana keputusan dibuat secara factual guna mendapatkan sebuah tahapan atau proses. Keputusan dapat didefinisikan sebagai suatu pemilihan alternatif terbaik yang membangkitkan keinginan pada sesuatu hal.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat pengaruh secara parsial orientasi kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(7,003) > 1,98472$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh secara parsial pendidikan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,998 > 1,98472$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh secara simultan orientasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $305,815 > 3,94$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
4. Pada koefisien determinasi dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil uji koefisien korelasi adalah sebesar 0,929 dan determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,860 atau sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa 86% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X_1 dan variabel X_2 . Sedangkan sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X_1 dan variabel X_2 .

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan syukur kepada Tuhan atas rahmad dan karunianya, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada ibu Nailariza Umami, M. Pd yang membimbing saya selama ini dalam menyusun penelitian ini, serta kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan dan mendukung saya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Krisna Lestari, I. G. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi Swasta Badung. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1391–1396. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.574>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Cetakan Vi). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indahsari, T., & Yuliati, A. (2022). Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 452–471.
- Kurniawan, L., Anggraeni, L., Haryanto, P., & Suratman, A. (2022). Penggunaan E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha ditengah Pandemi Covid-19. *Ikraith-Ekonomika*, 5(3), 287–294. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2486>
- Mardiah, W., Yuniarsih, T., & Wibowo, lili adi. (2023). *pengaruh pendidikan dan orientasi kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha*. V(ii), 99–106.
- Nizam, M. F. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Inovasi Produk Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Pemasaran Umkm. *Jurnal EMA*, 5(2), 100–109. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i2.55>
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80–88.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. alfabeta.
- Suherman, B., Latif, M., Teresia, S., Dewi, R., Studi, P., Fakultas, F., Universitas, F., Timur, I., Farmasi, J., Kemenkes, P., Teresia, S., Dewi, R., Vannemei, K. U., & Cakram, D. (2018). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. XIV(1), 116–127.
- Sumarno, S., Gimin, G., Haryana, G., & Saryono, S. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p171-186>
- Survei, B., Kerja, A., Sakernas, N., Pusat, B., & Bps, S. (2022). *Ada 673 Ribu Pengangguran Lulusan Universitas pada Agustus 2022*. November, 2022.
- Umami, N., Duwi Cahyono, R., & Purbo Rini, Y. (2018). *Pengaruh Enterpreneurship Cooperative Project Based Learning (Enco-Pjbl) Terhadap Peningkatan Kreatifitas Berwirausaha Mahasiswa Dalam Mata Kuliah KEWIRAUSAHAAN*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(August), 128.